



IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM BINAAN RUMAH BUMN KABANJAHE

**Diki Febrianto Marbun^{1*}, Elton Ramos², Milawati Br Ginting³,
Tegar Alvito Ginting⁴, Kiki Vanesa Br. Tarigan Tambun⁵**

¹*Universitas Quality Berastagi, Email: dikimarboen@gmail.com

²Universitas Quality Berastagi, Email: eltonhombing2@gmail.com

³Universitas Quality Berastagi, Email: milaaginting36@gmail.com

⁴Universitas Quality Berastagi, Email: Kikivanesha36@gmail.com

⁵Universitas Quality Berastagi, Email: tegaralvitoginting0@gmail.com

*email koresponden: dikimarboen@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.2048>

Abstract

In recent years, many micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) have been found to not yet implement good and adequate financial management practices. Ineffective financial management can lead to cash flow instability, difficulties in accessing capital, and low adaptability to market changes. Karo Regency is actively providing education and development for local MSMEs with the support of the Kabanjahe BUMN House. Currently, there are still dozens of MSMEs mentored by Rumah BUMN Kabanjahe. The types of MSME businesses available include ecoprint artisans, snack producers, beverage producers, woven fabric artisans, and others. The purpose of this community service is to improve financial literacy, provide education on business financial record-keeping or management, and give an understanding of the importance of financial management. In this case, our target audience is business owners or MSMEs mentored by Rumah BUMN Kabanjahe. The Sustainable Development Goals related to this PKM activity are to improve the financial management and entrepreneurial skills of MSME actors mentored by Rumah BUMN in Karo Regency. In addition, the main objectives of this PKM activity are to improve the quality of life of the community, solve social problems, and stimulate sustainable and inclusive development in the aspect of managing business finances. The implementation method for this service activity involves providing financial management material, educating and implementing financial management for several MSME actors, and holding a question-and-answer session regarding financial issues in running a business. This activity is carried out in one day or for 3 hours. Some of the service materials presented were about financial planning, cash management, financial performance, and controlling financial activities. The practical and technical aspects presented by the speaker in this service activity are separating personal and business finances, financial record-keeping, and preparing financial statements. The results of this community service include: creating a direction for business financial decisions, enabling business owners to monitor and control daily business activities, and helping MSME owners achieve financial freedom (debt-free, with investment income, and protected from risks). This community service activity is able to increase the knowledge, understanding, and capacity of MSME actors mentored by Rumah BUMN Kabanjahe, particularly in the implementation of good financial management. It is recommended that ongoing mentoring be provided in the future regarding digital marketing, product innovation, and the latest business strategies to achieve better economic well-being.



Keywords: Implementation, Management, Finance, MSMEs, BUMN House..

Abstrak

Beberapa tahun belakangan ini banyak ditemukan UMKM yang belum menerapkan praktik manajemen keuangan yang baik dan memadai. Pengelolaan keuangan yang tidak efektif dapat menyebabkan ketidakstabilan arus kas, kesulitan dalam mengakses modal, dan rendahnya kapasitas adaptasi terhadap perubahan pasar. Kabupaten Karo aktif memberikan edukasi dan pengembangan UMKM lokal dengan didukung oleh Rumah BUMN Kabanjahe. Saat ini, masih terdapat puluhan UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe. Jenis usaha UMKM yang ada diantaranya adalah pengrajin ecoprint, produsen makanan ringan, produsen minuman, pengrajin kain tenun, dan lain-lain. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah untuk literasi keuangan, edukasi pencatatan atau mengatur keuangan usaha dan memberikan pemahaman akan pentingnya manajemen keuangan. Dalam hal ini, target tujuan kami ialah pelaku usaha atau UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe. Adapun Sustainable Development Goals atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang terkait dengan kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM binaan Rumah BUMN di Kabupaten Karo untuk mengatur keuangan dan ketrampilan berwiarusaha. Selain itu, tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menyelesaikan permasalahan sosial, dan memacu pembanguna yang berkelanjutan dan inklusif pada aspek mengatur keuangan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa pemberian materi manajemen keuangan, edukasi dan implementasi manajemen keuangan pada beberapa pelaku UMKM, serta sesi tanya jawab terkait permasalahan tentang keuangan dalam menjalankan usaha. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari atau selama 3 jam. Beberapa materi pengabdian yang disampaikan yaitu tentang perencanaan keuangan, pengelolaan kas, kinerja keuangan, dan pengendalian kegiatan keuangan. Aspek praktis dan teknis yang disampaikan pemateri dalam kegiatan pengabdian ini yaitu memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, pencatatan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini antara lain: terciptanya arah keputusan finansial usaha, pelaku usaha dapat mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha sehari-hari, serta pelaku UMKM dapat/ bisa mencapai tujuan financial freedom (bebas utang, ada pendapatan investasi, terproteksi dari risiko). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan meningkatkan kapasitas pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe khususnya dalam implementasi manajemen keuangan yang baik. Disarankan untuk kedepannya agar dilkakukan pendampingan berkelanjutan dalam hal digital marketing, inovasi product dan strategi usaha terupdate atau kekinian demi tercapainya kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen, Keuangan, UMKM, Rumah BUMN.

1. PENDAHULUAN

Jumlah pelaku UMKM hingga awal 2025 lebih dari 65,5 juta unit usaha . Dari data tersebut menunjukkan kontribusi besar terhadap ekonomi nasional (Luckieta & Putra, 2025). Pada September 2025, OJK memperkirakan jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 65,5 juta unit. Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM pada September 2025, jumlah UMKM mencapai lebih dari 64,2 juta unit pada tahun 2024, yang diperkirakan masih relevan untuk tahun 2025. UMKM mampu menyerap tenaga kerja lebih dari 119 juta orang (sekitar 97% dari total tenaga kerja) dan menyumbang sekitar 61,9% terhadap PDB (Luckieta & Putra, 2025; Mu, 2024)(Manajemen et al., 2024)(Mada et al., 2023). PDB merupakan indikator utama



untuk mengukur kinerja ekonomi suatu negara dan sering kali dihitung menggunakan pendekatan produksi, pendapatan, atau pengeluaran (Dewa et al., 2021).

Kontribusi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap perekonomian memang telah terbukti (Desa & Pari, 2023), namun disisi lain pelaku skala ini juga masih banyak menghadapi masalah (Mu, 2024), yaitu salah satunya adalah dalam pengelolaan/management keuangan (Di et al., 2022). Pengelolaan keuangan yang tidak efektif dapat menyebabkan ketidakstabilan arus kas, kesulitan dalam mengakses modal, dan rendahnya kapasitas adaptasi terhadap perubahan pasar (Luckieta & Putra, 2025)(Prayoga & Limbong, 2023)(Yolanda et al., 2023).

Kabupaten Karo terletak di Provinsi Sumatera Utara, dan memiliki potensi pariwisata yang kaya dengan keindahan alam, budaya, dan warisan sejarah (Sig et al., 2024). Oleh karena itu, pengembangan desa wisata dan ekowisata di wilayah ini memerlukan persiapan yang cermat agar pengembangan ekonomi dapat meningkat (Bersatagi, 2024). Beberapa tahun terakhir, Kabupaten Karo bergerak aktif mengedukasi dan mengembangkan UMKM setempat dengan bantuan Rumah BUMN Kabanjahe. Saat ini masih ada sekitar 43 UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe yang bidang usaha UMKM yang ada diantaranya berupa pengrajin *ecoprint*, produsen makanan ringan, produsen minuman, pengrajin kain tenun, dan lain-lain.

Rumah BUMN Kabanjahe beralamat di Kantor Telkom Kabanjahe Jl. Maryam Ginting No. 32 Kabanjahe 22111. Pembentukan Rumah BUMN (RB) telah dimulai sejak tahun 2016 dan dimulai dengan membentuk Rumah Kreatif BUMN. Rumah BUMN Kabanjahe merupakan sentral kolaborasi yang dibentuk sebagai media memfasilitasi kerjasama antara berbagai Badan Usaha Milik Negara dengan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) yang ada di Tanah Karo atau Kabupaten Karo. Cara tersebut dibuat untuk membawa BUMN lebih dekat ke masyarakat, meningkatkan inovasi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi regional melalui dukungan terhadap UKM. Hal ini merupakan bagian dari strategi lebih besar untuk mengintegrasikan BUMN dalam pembangunan ekonomi nasional yang inklusif. Tujuan lain adanya Rumah BUMN Kabanjahe yaitu untuk mengoptimalkan program UMKM Naik Kelas dan berkolaborasi dengan pihak terkait serta membimbing pelaku UMKM binaannya dalam pengurusan perizinan dan upaya pengembangan UMKM di Tanah Karo.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa lebih dari 70% UMKM di Indonesia tetap terjebak dalam pola pengelolaan keuangan yang tidak terstruktur, yang berpotensi menyebabkan kegagalan usaha (Luckieta & Putra, 2025). Manajemen keuangan merupakan salah satu hal yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM (Di et al., 2022). Keterbatasan pengetahuan pelaku usaha tentang manajemen keuangan mengakibatkan mereka tidak maksimal dalam mengelola keuangan dan akan mempengaruhi usaha mereka (Chaidir et al., 2025). Pemahaman terhadap manajemen keuangan tidak hanya sekedar bagaimana cara mengelola uang kas, namun juga pada bagaimana cara mengelola keuangan untuk menghasilkan keuntungan (Desa & Pari, 2023). Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting karena dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi individu atau organisasi



(Dama, 2024). Walau terlihat gampang, setiap pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) penting untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang baik (Laporan et al., 2023).

Salah satu penunjang sektor pariwisata adalah produk-produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berpotensi untuk dikembangkan secara kreatif dan inovatif sehingga kualitas produk UMKM dapat meningkat dan bersaing di pasar domestik maupun internasional (Daulay et al., 2025). Kabupaten Karo merupakan salah satu tujuan wisata terbaik di Sumatera Utara seharusnya mampu memanfaatkan potensi keberhasilan pelaku UMKM setempat. Pada sektor UMKM, *stakeholder* sangat berperan penting dalam mendukung operasional usaha, menjaga kestabilan perekonomian, serta membangun ekonomi masyarakat yang berkelanjutan (Daulay et al., 2025). Membangun hubungan yang kuat dan kolaboratif dengan *stakeholder* adalah kunci keberhasilan jangka panjang bagi UMKM (*Yen NTH, et Al.*) di Indonesia dan terkhusus di Tanah Karo.

Adanya kekayaan budaya dan alam yang luar biasa di Tanah Karo, mengakibatkan terciptanya potensi ekonomi kreatif yang sangat menjanjikan. Keunikan budaya Karo, mulai dari tarian tradisional, tenun ulos, hingga arsitektur rumah adat, menjadi aset berharga yang dapat diolah menjadi produk-produk kreatif yang bernilai tinggi. Adapun keunggulan ekonomi kreatif Karo diantaranya:

- ✓ Memiliki budaya yang kaya, artinya Karo memiliki kain tenun khas dengan filosofi yang tinggi. Masyarakat dapat menjadikan ulos sebagai produk *fashion*, dekorasi rumah, hingga *souvenir* dengan *desain* yang semakin inovatif.
- ✓ Pemandangan alam Karo yang mempesona seperti Gunung Sibayak, Gunung Sinabung, Danau Toba, air terjun Sipiso-piso, dan lain-lain menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan. Masyarakat dapat mengembangkan potensi ini dengan menciptakan berbagai produk kreatif berbasis wisata, seperti suvenir, kuliner khas, dan paket wisata yang unik.
- ✓ Keterampilan tradisional masyarakat Karo yang tinggi dengan pembuatan kerajinan tangan, musik, upacara adat, tarian dan pertunjukan seni lainnya. Keunggulan ini akan mampu dikembangkan menjadi produk-produk kreatif yang bernilai jual tinggi.

Salah satu peluang pengembangan ekonomi kreatif di Tanah Karo ialah melalui pemberian pelatihan kepada masyarakat tentang kewirausahaan dan pengembangan produk kreatif sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dari pemaparan latar belakang di atas maka pengabdian masyarakat ini mengusung tema “Implementasi Manajemen Keuangan Pada UMKM Binaan Rumah BUMN Kabupaten Karo”.

a. Tujuan Kegiatan

Materi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tentang manajemen keuangan pada UMKM mencakup pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, membuat anggaran, pencatatan keuangan, hingga pengelolaan arus kas. Materi ini juga mencakup penyusunan laporan keuangan sederhana (Yucha et al., 2021), serta pemanfaatan teknologi untuk membantu pengelolaan dan analisis keuangan agar bisnis dapat berkembang (Amin et al., 2023). Pentingnya manajemen keuangan yaitu mampu menjelaskan mengapa manajemen



keuangan yang baik penting demi kelangsungan/pertumbuhan bisnis, terutama dalam menghadapi ketidakstabilan ekonomi.

Sustainable Development Goals (SDGS) terkait kegiatan PKM ini (Andrianto et al., 2025) yaitu demi meningkatkan keterampilan pelaku UMKM binaan Rumah BUMN di Kabupaten Karo dalam mengatur keuangan dan keterampilan berwiarusaha (Sukmana & Jufri, 2024). Selanjutnya, adapun tujuan utama dari kegiatan Kegiatan PKM ini yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menyelesaikan permasalahan sosial, serta mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif dalam hal mengatur keuangan usaha (Shafira et al., 2025). Tujuan lain dari PKM ini juga untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai-nilai kehidupan manusia sebagai wujud tanggung jawab dunia akademik terhadap keberlanjutan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Penting adanya pengetahuan dalam mengatur keuangan dari hal yang sederhana (Dicky Perwira Ompusunggu et al., 2023), mulai dari perencanaan keuangan UMKM, strategi mengatur *cash flow* usaha, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan laba rugi, hingga *financial check up* untuk UMKM. Dengan dipaparkannya materi tersebut, diharapkan pelaku UMKM dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas sehingga berkontribusi pada pengentasan kemiskinan jangka panjang.

Adapun *Roadmap* dari Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini ialah sebagai berikut:



Gambar 1. Roadmap PKM

b. Permasalahan Prioritas

Pada PkM kali ini terdapat beberapa masalah prioritas yang di hadapi oleh pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe, diantaranya:

- 1) Kurangnya pengetahuan Sumber Daya Manusia dalam hal perencanaan keuangan. Artinya, pelaku UMKM yang ada masih belum mampu menghitung struktur modal dan rencana pembiayaan usahanya (Dewi et al., 2023).
- 2) Masih belum terjawabnya pertanyaan masalah keuangan usaha di kalangan pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe selama ini. Dimana beberapa waktu yang lalu juga



sudah ada yang memberikan sosialisasi dan edukasi kepada UMKM binaan namun belum ada solusi yang tepat.

- 3) Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM binaan dalam hal membuat dan menyusun laporan arus kas, laporan laba rugi, menghitung gaji karyawan, neraca, menghitung biaya, menghitung harga pokok produksi, menghitung harga pokok penjualan, dan laporan keuangan lainnya (D.P Ompusunggu & Irenetia, 2023).

c. Solusi

Kami telah membuat solusi untuk menjawab permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe, diantaranya:

- 1) Kerjasama antara Rumah BUMN, Akademisi (dosen dan mahasiswa), serta pemerintah untuk membangun atmosfer ekonomi kerakyatan yang lebih baik agar UMKM di Tanah Karo bisa naik kelas. Dalam hal ini akademisi, praktisi, pemerintah, dan Rumah BUMN harus rutin secara bergantian mengedukasi dan membimbing pelaku UMKM, khususnya menanamkan pengetahuan manajemen keuangan (Annisa Meilani & Isni Andriana, 2024).
- 2) Kami selaku penyelenggara PkM akan menjawab berbagai permasalahan yang berkaitan dengan manajemen keuangan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki. PkM ini juga menyajikan materi manajemen keuangan yang update dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM (Sholeh, 2018).

Adapun target luaran yang akan dihasilkan dari UMKM binaan tersebut yaitu agar mampu meningkatkan kemampuan SDM, implementasi manajemen keuangan yang sehat serta menciptakan profit usaha yang terukur dan bertanggung jawab. Pengetahuan manajemen keuangan dan cara menggunakan rumus perhitungan keuangan serta pencatatan laporan keuangan diharapkan mampu memperbaiki UMKM ke arah yang lebih baik dan berkelanjutan. Harapan lainnya dari kegiatan PkM ini agar UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe mampu bertahan, berkembang, dan naik kelas demi meningkatkan ekonomi berkelanjutan.

d. Target Penyelesaian

Adapun target utama dari kegiatan pengabdian ini ialah untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan pembekalan tentang manajemen keuangan pada UMKM. Selanjutnya, pengabdian ini juga memiliki tujuan lain untuk menciptakan kepercayaan diri peserta dalam memulai mengimplementasikan (Marbun et al., 2025) manajemen keuangan yang baik, mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan UMKM di Tanah Karo, serta memunculkan pandangan baru kepada pelaku usaha terkait berwirausaha sukses dengan mengimplementasikan manajemen keuangan yang baik. Kegiatan pengabdian ini juga bisa dijadikan contoh oleh wilayah lainnya untuk mengimplementasikan manajemen keuangan yang baik pada UMKM.

Tabel 1. Target Penyelesaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN	Ada



2.	Terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan pembekalan tentang cara mengimplementasikan manajemen keuangan yang baik pada UMKM (dalam hal ini UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe)	Ada
----	---	-----

Sumber : Tabel rancangan yang telah diolah pengusul (2025)

2. METODE PENGABDIAN

a. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada:

Tempat : Rumah BUMN Kabanjahe Jl. Maryam Ginting No. 32 Kabanjahe 22111

Hari : Jumat

Tanggal : 28 November 2025

b. Penyampaian Materi (Teori Dan Praktik)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan oleh beberapa orang yang berasal dari dosen dan mahasiswa program studi Manajemen dan Akuntansi Universitas Quality Berastagi dan dibentuk menjadi satu tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang akan diselenggarakan di Rumah BUMN Kabanjahe. Dalam kegiatan PKM ini menggunakan metode dengan cara melakukan sosialisasi, edukasi, dan *sharing* pengetahuan yang disesuaikan dengan materi yang akan di *share* kepada peserta seminar. Kita sebagai penyelenggara seminar juga akan berupaya melengkapi kaidah pengetahuan yang akan dibutuhkan peserta ketika kegiatan seminar sedang berlangsung. Beberapa langkah-langkah yang ditempuh untuk menyelenggarakan kegiatan ini yaitu :

- 1) Pengamatan yang telah dilakukan secara langsung kepada pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe
- 2) Telah dilakukannya pendekatan dan kerjasama kolaborasi yang dijalin antara penyelenggara seminar dengan pihak Rumah BUMN Kabanjahe.
- 3) Pengembangan materi implementasi manajemen keuangan yang akan di *share* kepada pesertanya
- 4) Nantinya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan selama 1 hari bertempat di Rumah BUMN Kabanjahe dengan metode seminar, diskusi, dan praktik.

c. Sasaran Kegiatan

Dalam kegiatan PKM ini, yang menjadi sasaran kegiatannya ialah para pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan ialah melalui interaksi, wawancara, dan diskusi kepada pelaku UMKM mengenai pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan implementasi manajemen keuangan selama kegiatan berlangsung serta PKM ini juga mengetahui permasalahan yang dihadapi peserta dan mencari solusi yang dibutuhkan sehingga PKM ini berdampak dan bermanfaat bagi siapapun yang memerlukan. PKM ini juga dapat menjadi referensi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian berikutnya. Analisis data PKM ini adalah dengan menggunakan teknik deskriptif yang diutarakan secara naratif perencanaan, pelaksanaan kegiatan, berbagi pengalaman bisnis,



permasalahan yang dihadapi ketika pelaksanaan kegiatan, dan solusi yang diberikan untuk menjawab masalah yang ada.

d. Gambaran IPTEK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tema tentang Implementasi Manajemen Keuangan Pada UMKM Binaan Rumah BUMN Kabanjahe, bertujuan untuk mengedukasi dan *sharing* pengetahuan mengenai cara penerapan manajemen keuangan pada UMKM. Seminar ini juga menginginkan kalangan pelaku UMKM semakin terpacu untuk lebih percaya diri dan lebih bersemangat dalam menjalankan usaha dengan menggunakan manajemen keuangan yang baik agar mampu bersaing ditengah-tengah ketidakpastian ekonomi saat ini. Oleh karena itu, peserta seminar nantinya akan diberikan materi pengetahuan/pelatihan terkait tentang manajemen keuangan, bagaimana menghitung laba, bagaimana membuat laporan keuangan, dan kita akan mengadakan sesi tanya jawab agar permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM bisa mendapatkan solusi terbaik.

Seminar ini mengusung metode pemaparan materi, penerapan manajemen keuangan, serta melihat studi kasus manajemen keuangan yang sudah berjalan, serta berbagi cerita antara dosen sebagai pemateri dengan peserta seminar. Dalam PKM ini juga diadakan diskusi interaktif antara dosen, mahasiswa, dan peserta seminar untuk memperoleh keterampilan dasar dalam menjalankan manajemen keuangan pada UMKM. Hasil yang diharapkan dari PKM ini ialah meningkatnya pengetahuan pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Kabanjahe dalam mengimplementasikan manajemen keuangan di usaha/ bisnis nya masing-masing, menambah jejaring kerja/ mitra, dan terciptanya wadah pertemuan para *entrepreneur* dalam bentuk komunitas di Tanah Karo.

Riwayat penelitian sebelumnya antara lain:

- ✓ Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kota Palembang (Manajemen et al., 2024)
- ✓ Peran Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Umkm Di Labuhanbatu (Prayoga & Limbong, 2023)
- ✓ Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Indonesia (Chaidir et al., 2025)
- ✓ PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK ETAP (Laporan et al., 2023)
- ✓ Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan (Dama, 2024)
- ✓ PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DIGITAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI BANJARMASIN (Yolanda et al., 2023)
- ✓ ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN PADA USAHA KECIL MENENGAH TERHADAP PENINGKATAN USAHA (STUDI DI UD. SINAR ASIH TANGERANG)(Di et al., 2022)

e. Tugas dan tanggung Jawab Tim



Uraian tugas dan peran dari masing-masing anggota tim sesuai dengan bidang dan penugasan mahasiswa adalah sebagai berikut:

No.	Nama/ NIDN/NPM	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Diki Febrianto Marbun, S.AB., M.A.B./ 3550770671130302	Dosen Universitas Quality Berastagi	Manajemen	5	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan proposal • Survei awal lokasi pengabdian • Pemateri dalam seminar • Pengumpulan data
2.	Elton Ramos, S.E., M.Ak./	Dosen Universitas Quality Berastagi	Akuntansi	5	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan proposal • Pengumpulan data
3.	Milawati Br. Ginting, S.E., M.Si/	Mahasiswa Universitas Quality Berastagi	Akuntansi	5	Menyampaikan atau persentasi materi seminar
4.	Tegar Alvito Ginting/ 231201003	Mahasiswa Universitas Quality Berastagi	Manajemen	2	Membantu kegiatan dalam hal pengurusan transportasi, akomodasi, dan tempat kegiatan
5.	Kiki Vanesa Br. Tarigan Tambun/ 2312010051	Mahasiswa Universitas Quality Berastagi	Manajemen	2	Membantu pengoperasian tampilan <i>slide power point</i> ketika persentase dalam seminar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari beberapa cara yang efektif dan efisien dalam mengelola keuangan suatu usaha, organisasi, atau individu. Manajemen keuangan memiliki peran kunci dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan *value* suatu usaha. Berbagai manfaat yang bisa di dapat dalam mempelajari manajemen keuangan yaitu mampu mengetahui pengeluaran modal. Salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan adalah dapat memahami bagaimana mengelola pengeluaran modal dengan efektif untuk menghindari pemborosan dana. Manajemen keuangan juga membahas pengambilan keputusan investasi dalam pengeluaran modal, termasuk mengukur tingkat pengembalian yang diharapkan dan mengelola risiko yang terkait. Strategi pembiayaan modal: Manajemen keuangan juga membahas strategi pembiayaan modal, baik melalui utang maupun ekuitas, serta mengelola risiko keuangan yang terkait dengan pembiayaan modal.



Dalam pengabdian ini, manajemen keuangan membantu usaha mencapai tujuan keuangan jangka panjang dengan memilih sumber dana yang tepat dan mengoptimalkan struktur modal usaha. Mengelola risiko keuangan: Manajemen keuangan melibatkan pengelolaan risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Peran manajemen keuangan adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengatasi risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Dengan memahami prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan, seseorang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan keuangan jangka panjang dan menghindari risiko keuangan yang dapat merugikan usaha.

Manajemen keuangan juga membantu mengelola kas operasional atau arus kas operasional. Kas operasional adalah uang yang digunakan untuk membayar biaya operasional seperti gaji, sewa, dan pembelian bahan baku. Dengan memahami manajemen keuangan, seseorang dapat mengelola kas operasional dengan efektif untuk mengoptimalkan penggunaan kas operasional dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Manajemen keuangan juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi yang tepat dapat membantu perusahaan meningkatkan nilai perusahaannya dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dengan memahami manajemen keuangan, seseorang dapat memilih proyek investasi yang tepat dan mengelola portofolio investasi dengan efektif. Manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola aspek keuangan perusahaan. Beberapa hubungan antara manajemen keuangan dan perusahaan yang perlu diperhatikan meliputi pengelolaan biaya, pengambilan keputusan investasi, pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan, serta pengaruh keputusan keuangan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Dengan mengelola biaya secara efektif, perusahaan dapat mengurangi biaya yang tidak perlu dan meningkatkan keuntungan (Dicky Perwira Ompusunggu et al., 2023).

Dengan pengambilan keputusan investasi yang tepat, perusahaan dapat menghindari kerugian yang tidak perlu dan mengoptimalkan pengembalian investasi. Dengan pengelolaan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, perusahaan dapat membangun reputasi yang baik dan menjaga keberlanjutan bisnis. Dan dengan pemahaman yang baik tentang hubungan antara keputusan keuangan dengan kinerja dan nilai perusahaan, perusahaan dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan sangat diperlukan bagi para manajer dan pemimpin perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat dan mencapai tujuan keuangan perusahaan. Manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola aspek keuangan perusahaan, dan pemahaman yang baik tentang teknik dan strategi dalam manajemen keuangan sangat diperlukan dalam operasional perusahaan.

Beberapa hasil yang dicapai dalam pengabdian ini antara lain:

- 1) Peningkatan Kemampuan Keuangan: Peserta mampu membuat persamaan akuntansi, memahami arus kas, menghitung biaya, struktur modal dan menyusun laporan laba rugi sederhana.



- 2) Kesadaran Pencatatan Keuangan: UMKM lebih menyadari pentingnya pencatatan untuk mengontrol biaya, mengetahui laba rugi, serta mengelola utang-piutang.
- 3) Pemisahan Dana: Pelaku usaha mulai memisahkan antara keuangan pribadi dan bisnis dan sangat penting untuk kesehatan atau keberlangsungan usaha.
- 4) Peningkatan Kepercayaan Diri: UMKM merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan dan bisnisnya.
- 5) Dampak Ekonomi Lokal: Peningkatan pengelolaan keuangan berpotensi meningkatkan perekonomian lokal dan membuka peluang baru.
- 6) Akses ke Pembiayaan: Pemahaman keuangan yang lebih baik mempermudah UMKM dalam mengakses pembiayaan.

a. Produk Teknologi dan Inovasi

Berikut ini produk teknologi dan inovasi yang dapat dihasilkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan topik manajemen keuangan pada UMKM ini. Produk ini bisa dijadikan luaran wajib/non-wajib PkM atau sebagai solusi implementatif untuk UMKM mitra.

1) Modul Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM

Dalam pengabdian ini, kami memberikan materi pengabdian dengan berbagai topik, diantaranya:

- ✓ cara mencatat transaksi harian
- ✓ penentuan harga pokok dan harga jual
- ✓ manajemen utang dan piutang
- ✓ perencanaan arus kas
- ✓ Berbagai contoh studi kasus UMKM mitra

2) SOP (*Standard Operating Procedure*) Manajemen Keuangan UMKM

Pengabdian ini juga memberikan pembelajaran terkait SOP untuk pencatatan harian, pengeluaran, pembelian bahan baku, dan rekonsiliasi kas. Kemudian, pengabdian ini juga membantu UMKM menjalankan sistem yang lebih tertata dan konsisten.

3) Sistem pencatatan kas, pengelolaan keuangan, dan menetapkan harga yang tepat

Pengabdian ini mengedukasi peserta atau pelaku UMKM untuk menghitung HPP (Harga Pokok Produksi/ Harga Pokok Penjualan), menghitung margin, menghitung mark up, dan memudahkan UMKM menetapkan harga yang tepat dan kompetitif. Selanjutnya, peserta diajarkan membuat sistem pencatatan keuangan agar pelaku UMKM mampu mencatat pemasukan atau pengeluaran usahanya. Peserta kemudian diberi arahan untuk menyimpan atau mengarsip berbagai dokumen untuk penyimpanan nota, invoice, dan bukti transaksi.

b. Relevansi dan Partisipasi Masyarakat

Beberapa poin penting yang menjadi relevansi utama kegiatan PKM manajemen keuangan UMKM ini sebagai berikut:

1) Peningkatan Kelangsungan Usaha

Banyak UMKM gulung tikar bukan karena ide bisnis yang buruk, tetapi karena pengelolaan keuangan yang tidak tepat, yang menyebabkan pemasukan dan pengeluaran



menjadi rancu. PKM membantu pelaku usaha dalam mengontrol biaya operasional dan mengetahui laba rugi usaha dengan jelas. Kemudian pelaku UMKM dapat atau mampu membuat keputusan finansial yang lebih baik, yang penting untuk menjaga stabilitas ekonomi bisnis dalam jangka panjang.

2) Peningkatan Akses Permodalan

Salah satu kendala utama UMKM adalah akses permodalan dari lembaga formal. PKM ini juga mengajarkan penyusunan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar akan memudahkan UMKM agar lebih kredibel di mata lembaga keuangan, sehingga mempermudah pengajuan pinjaman atau investasi. Kemudian, pelaku UMKM dapat memahami berbagai pilihan akses pembiayaan yang legal (resmi) dan terukur.

3) Edukasi dan Literasi Keuangan

Banyak pelaku UMKM, terutama di daerah Tanah Karo masih mengalami kesulitan dalam pencatatan keuangan sederhana. Kegiatan PKM berfungsi sebagai media edukasi dan pendampingan untuk menumbuhkan dan memupuk kesadaran akan pentingnya pencatatan, pembukuan, dan pelaporan keuangan yang baik. Pengabdian ini juga memberikan pemahaman bahwa implementasi manajemen keuangan tidak menjadi hal yang rumit untuk dilakukan, bahkan bisa dengan metode sederhana.

4) Peningkatan Daya Saing Usaha

Dengan manajemen keuangan yang lebih baik, UMKM dapat mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien, yang mengarah pada peningkatan produktivitas dan inovasi. Hal ini secara langsung meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang lebih luas.

5) Dampak Ekonomi lokal yang lebih luas

Pengembangan UMKM melalui peningkatan kapasitas manajemen keuangan secara tidak langsung berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal secara keseluruhan, membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan inovatif.

6) Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Masyarakat

Kegiatan ini memperkuat hubungan akademisi dengan pelaku usaha lokal melalui transfer ilmu dan pendampingan berkelanjutan. Pengabdian ini juga memberikan ruang bagi hasil riset untuk diterapkan dalam konteks nyata. Dari penjelasan relevansi tersebut maka dapat disimpulkan karena PKM ini diharapkan mampu memberikan solusi praktis terhadap masalah fundamental yang dihadapi oleh sektor UMKM, menjadikannya kunci untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdaya saing.

c. Kebermanfaatan dan Produktivitas

Berikut beberapa kebermanfaatan dan produktivitas dari kegiatan pengabdian dengan topik implementasi manajemen keuangan pada pelaku UMKM yang telah kami selenggarakan:

1) Peningkatan Literasi Keuangan UMKM

Kegiatan PKM membantu pelaku UMKM memahami konsep dasar manajemen keuangan seperti pencatatan arus kas, laporan laba rugi, dan pengelolaan modal. Peningkatan literasi ini memberikan manfaat berupa:

- ✓ Kemampuan mengidentifikasi pos pemasukan dan pengeluaran secara akurat.



- ✓ Pemahaman mengenai pentingnya memisahkan keuangan usaha dan pribadi.
- ✓ Meningkatnya kesadaran akan pentingnya pencatatan terstruktur untuk keberlangsungan usaha.

2) Kemampuan Mengelola Arus Kas Secara Lebih Terkendali

Ada banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menjaga kestabilan keuangan karena tidak memiliki strategi pengelolaan kas yang baik. PkM ini bisa membantu mereka untuk:

- ✓ Menyusun proyeksi arus kas jangka pendek dan jangka panjang.
- ✓ Mengelola pembayaran dan penagihan secara lebih rapi.
- ✓ Menghindari krisis likuiditas yang kerap menyebabkan kegagalan usaha

3) Setelah pendampingan, UMKM mampu menghasilkan laporan keuangan dasar seperti:

- ✓ Buku kas harian
- ✓ Laporan laba rugi
- ✓ Neraca sederhana
- ✓ Rekapitulasi hutang dan piutang

Kebermanfaatannya terlihat dari meningkatnya transparansi internal dan kemampuan pelaku usaha membaca posisi keuangan usahanya.

4) Memudahkan akses permodalan

Laporan keuangan yang rapi menjadi syarat utama pengajuan pembiayaan ke bank, koperasi, atau investor. Berkat pendampingan atau pengabdian ini maka:

- ✓ UMKM menjadi lebih siap memenuhi dokumen administratif.
- ✓ Potensi diterimanya pengajuan kredit lebih tinggi.
- ✓ Pelaku usaha memahami risiko dan kewajiban dalam pembiayaan.

5) Penguatan Daya Saing UMKM

Dengan manajemen keuangan yang baik, UMKM dapat menetapkan harga yang tepat, mengontrol HPP, dan meningkatkan margin keuntungan. Dampaknya:

- ✓ Produk lebih kompetitif di pasar.
- ✓ Keputusan ekspansi usaha lebih terukur.
- ✓ UMKM mampu merespons fluktuasi pasar dengan lebih cepat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan fokus manajemen keuangan UMKM sangat bermanfaat karena meningkatkan kemampuan keuangan, daya saing, serta ketahanan bisnis UMKM. Selain itu, kegiatan ini produktif karena menghasilkan luaran yang terukur, perubahan perilaku keuangan, serta peningkatan kinerja operasional dan finansial UMKM. Pada akhirnya, PkM memberikan dampak nyata bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat serta perkembangan karya ilmiah perguruan tinggi.

d. Rencana Tahapan Selanjutnya Pengabdian

Rencana tahapan selanjutnya PkM ini dirancang untuk memastikan program tidak berhenti pada pelatihan awal, tetapi terus memberikan dampak berkelanjutan bagi UMKM.

1) Evaluasi dan Monitoring Pasca-Pendampingan



Bertujuan untuk memastikan penerapan sistem manajemen keuangan yang telah diajarkan. Adapun bentuk evaluasi dan monitoring yang dimaksud untuk memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai kesalahan pencatatan atau area perbaikan, mengidentifikasi UMKM yang membutuhkan pendampingan lanjutan, dan melakukan evaluasi laporan keuangan yang telah disusun UMKM (kas harian, laba rugi, hutang–piutang).

2) Pengembangan dan Pemutakhiran Modul Manajemen Keuangan

Rencana ini memiliki maksud untuk melengkapi modul berdasarkan hasil evaluasi kegiatan PkM sebelumnya, menambahkan materi baru dan menyediakan materi terupdate sesuai kebutuhan pelaku UMKM.

3) Pendampingan Intensif bagi UMKM yang Belum Mandiri

Bertujuan untuk membantu UMKM yang masih kesulitan menerapkan pembukuan atau pengelolaan keuangan dan melakukan evaluasi terhadap kondisi/ perkembangan usaha.

4) Pengembangan Jejaring dan Kemitraan

Hal ini dilakukan untuk mempererat ekosistem pembinaan UMKM. Pengembangan ini dirasa perlu untuk memperluas kemitraan dengan dinas UMKM dan koperasi, komunitas bisnis, serta membangun forum UMKM binaan untuk berbagi pengalaman dan strategi finansial. Rencana tahapan selanjutnya dirancang untuk memastikan program PkM manajemen keuangan UMKM berlanjut, terukur, dan memberikan dampak berkelanjutan. Tahapan ini meliputi monitoring, pendampingan intensif, transformasi digital, penguatan kemitraan, hingga publikasi ilmiah. Dengan rencana lanjutan ini, UMKM tidak hanya diberi pelatihan sesaat tetapi benar-benar didorong untuk naik kelas dan mandiri secara finansial.

4. KESIMPULAN

Manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi usaha dalam mengelola aspek keuangan. Dengan pengelolaan biaya yang efektif, pengambilan keputusan investasi yang tepat, pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan yang baik, serta pemahaman yang baik tentang hubungan antara keputusan keuangan dengan kinerja dan nilai perusahaan, suatu usaha juga dapat mencapai tujuan keuangan mereka dan meningkatkan kinerja serta nilai usaha dalam jangka panjang. Pemahaman yang baik tentang teknik dan strategi dalam manajemen keuangan sangat diperlukan bagi para pelaku usaha terkhusus pelaku UMKM dalam mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu, manajemen keuangan memiliki peran yang krusial dalam operasional UMKM dan tidak boleh diabaikan. Kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM mengenai konsep dasar manajemen keuangan, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Melalui pelatihan dan pendampingan langsung, para pelaku UMKM mulai mampu menerapkan teknik pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, menggunakan buku kas atau aplikasi sederhana, serta mengidentifikasi posisi keuangan usaha mereka secara lebih akurat. Peserta UMKM menyadari bahwa pengelolaan keuangan yang baik berpengaruh langsung terhadap keberlanjutan usaha, pengendalian biaya, serta peluang akses terhadap permodalan formal.



Rumah BUMN berperan sebagai fasilitator penting dalam menyediakan sarana, jaringan, serta dukungan berkelanjutan bagi UMKM untuk terus meningkatkan kemampuan manajerial, terutama dalam aspek keuangan. Secara keseluruhan, PkM dengan topik implementasi manajemen keuangan UMKM berhasil meningkatkan kapasitas pelaku usaha, mendorong transparansi, dan menumbuhkan kepercayaan diri, yang penting untuk daya saing dan pertumbuhan bisnis mereka.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Fauzi, A. A., Studi, P., Sekolah, M., Ilmu, T., & Pertiba, E. (2023). *Article History: Received: February 07. I(1), 93–101.*
- Andrianto, D., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., Imam, I., Ayyubi, A., Limay, A., Putra, T., & Fitriani, N. (2025). *Penerapan Pendidikan Kreatif melalui Pelatihan Pembuatan Sempol Kekinian Berbasis Kuliner Lokal.* 14(3), 3909–3938.
- Annisa Meilani, & Isni Andriana. (2024). Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kota Palembang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah,* 6(10), 6962–6973. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.3383>
- Bersatagi, D. I. K. (2024). *Perancangan ekowisata dan desa wisata di kecamatan bersatagi.* 4(2), 18–22.
- Chadir, M., Yulianti, G., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bangsa, K. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Indonesia.* 4(April).
- Dama, H. (2024). *SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Tingkat Pendidikan , Pemahaman Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan.* 7(1), 1321–1328.
- Daulay, Z. R., Pemasaran, M., & Diffusion, I. (2025). *MODEL KEBERHASILAN BISNIS UMKM PADA SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN KARO GUNA MENDUKUNG.* 19, 1997–2011.
- Desa, D. I., & Pari, K. (2023). *Analisis pengelolaan keuangan umkm untuk meningkatkan ekonomi setelah pandemi di desa kota pari.* 1, 9–15.
- Dewa, A., Wiguna, A., & Iskandar, D. D. (2021). Negara-Negara ASEAN Tahun 2009-2018. *Diponegoro Journal Of Economics,* 10, 148–161.
- Dewi, W. A., Ekonomi, F., & Semarang, U. (2023). *MENENGAH (Studi Kasus Wingko Babat Mahkota Jalan Syuhada Raya Pedurungan Semarang).*
- Di, S., Sinar, U. D., & Tangerang, A. (2022). *MENENGAH TERHADAP PENINGKATAN USAHA.* 2(4), 439–452.
- Laporan, P. P., Dan, K., Usaha, U., Lestari, A., & Afifi, Z. (2023). *BERDASARKAN SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM Olahan Makanan Kabupaten Demak).* 2.
- Luckieta, M., & Putra, U. N. (2025). *STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN DAMPAKNYA.* 4(3), 1279–1289. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i3.3932>
- Mada, G., Ekonomika, F., & Mada, U. G. (2023). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal Vol 11 No.3 (Agustus 2023).* 11(3).
- Manajemen, P., Terhadap, K., Keuangan, K., Menengah, U. K., & Palembang, K. (2024). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah.* 6, 6962–6973. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.3383>
- Marbun, D. F., Sihite, F. A., Situmorang, F. I., Surbakti, A. F., & Berastagi, U. Q. (2025). *Jurnal Inovasi Manajemen dan Kewirausahaan ENTREPRENEUR ONLINE Jurnal*



- Inovasi Manajemen dan Kewirausahaan.* 6(3), 598–613.
- Mu, A. (2024). *Strategi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Pedesaan : Studi Kualitatif Pada Pelaku UMKM.* 10(2), 9–16.
- Ompusunggu, D.P, & Irenetia, N. (2023). Pentingnya Manajemen Bagi Perusahaan. *Cemerlang*, 3(2), 140–147.
- Ompusunggu, Dicky Perwira, Irenetia, N., Pembangunan, E., & Palangkaraya, U. (2023). *Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan.* 3(2).
- Prayoga, Y., & Limbong, C. H. (2023). *Peran Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Umkm Di Labuhanbatu.* 8(3), 326–335.
- Shafira, F. T., Septiani, F., & Dasman, S. (2025). *Pentingnya Manajemen Keuangan bagi Perusahaan.* 9, 4376–4382.
- Sholeh, B. (2018). Ekonomi Kaum Muda dan Kebijakan Kontraterorisme. In *Pustaka Pelajar.*
- Sig, I., Promosi, P., & Identifikasi, D. A. N. (2024). *WILAYAH KARO MENGGUNAKAN METODE.* 4307(May), 504–514.
- Sukmana, O., & Jufri, M. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Partisipasi dan Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial.* 5(4), 1899–1910.
- Yen NTH, Dinh TD, Hong PN, et al. The Impact of Destination Quality and Image on Tourists' Loyalty. Journal of Law and Sustainable Development. 2024;12(1):e2728. doi:10.55908/sdgs.v12i1.2728.* (n.d.).
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). *PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DIGITAL DALAM.* 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v1i2.31>
- Yucha, N., Arif, D., Mahmudah, S., Ervina, Y., Yuniaty, R. A. N., Maarif, U., Latif, H., Maarif, U., Latif, H., Maarif, U., Latif, H., Maarif, U., Latif, H., Perkapalan, P., & Surabaya, N. (2021). *PENERAPAN PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM DESA.* 03, 7–12.